

## ABSTRAK

*Puskesmas jetis yogyakarta merupakan salah satu puskesmas milik pemerintah yang tujuan utamanya bukan mencari keuntungan, tetapi lebih kepada jasa konsumen. Selama ini dalam menilai kinerjanya, puskesmasnya berfokus pada efisiensi pengelolaan dana yaitu dengan mengevaluasi anggaran pendapatan dan biaya apakah sudah dapat dibandingkan dengan realisasi atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja puskesmas apabila diukur dengan menggunakan metode Balanced Scorecard dan Value For Money.*

*Dengan menggunakan Balanced Scorecard dan Value For Money diharapkan dapat mengembangkan aspek keuangan dan non keuangan dalam melakukan penilaian kinerja, sehingga nantinya diharapkan bahwa puskesmas mampu menjadi institusi yang dapat memberikan kepuasan kepada para konsumen dan karyawan, dan karyawan berkomitmen tinggi dan akan menghasilkan surplus yang memadai. Penelitian ini menggunakan analisis statistik diskriptif dimana peneliti melakukan evaluasi kinerja puskesmas antar periode kemudian membandingkan dengan target yang sebelumnya telah ditetapkan dan kemudian diberi skor sesuai dengan kriteria. Data diperoleh melalui data sekunder dan primer.*

*Metode Balanced Scorecard diukur dengan 4 perspektif yaitu : perspektif keuangan dilihat melalui laporan keuangan, perspektif pelanggan dilihat dari kepuasan pelanggan, perspektif proses bisnis internal dilihat dari inovasi yang dilakukan puskesmas pada tahun tersebut, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dilihat dari kondisi yang ada di puskesmas tersebut, sedangkan Value For Money diukur dengan 3E (ekonomi, efisiensi, dan efektivitas). Ekonomi untuk mengetahui cost of input, efisiensi untuk mengetahui cost of output, dan efektivitas untuk mengetahui hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang diinginkan.*

*Dari hasil penelitian dengan menggunakan Balanced Scorecard ditarik kesimpulan bahwa Balanced Scorecard cocok diterapkan di puskesmas. Sedangkan dengan metode Value For Money menunjukkan tingkat ekonomi dan efektivitas puskesmas mampu mencapai hasil yang maksimal, namun untuk efisiensi masih kurang, karena tingkat efisiensi cenderung terlalu berlebihan.*

**Kata kunci:** pengukuran kinerja, Balanced Scorecard dan Value For Money, puskesmas